# **BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

## **Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perusahaan industri non jasa yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan membagikan dividen secara berturut –turut pada tahun 2015-2017 untuk dijadikan obyek penelitian. Data yang dikumpulkan berupa data-data historis dari hasil laporan ringkasan kinerja perusahaan dan laporan keuangan perusahaan.

## **Desain Penelitian**

Menurut Cooper & Schindler (2017:96) desain penelitian merupakan dokumen rancangan awal untuk melengkapi tujuan dan menjawab pertanyaan penelitian. Memilih sebuah desain yang tepat dapat menjadi sangat merumitkan karena terdapat banyak pilihan metode, teknik, prosedur, peraturan dan perencanaan pengambilan sampel. Berbagai kombinasi dapat dihasilkan dari banyaknya cara yang digunakan untuk membangun perspektif alternatif pada masalah yang sama. Berikut adalah desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bila ditinjau dari berbagai prespektif yang berbeda:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Menurut Cooper & Schindler (2017:148-149), suatu studi dapat dipandang sebagai studi eksplorasi maupun formal. Terdapat perbedaan tingkatan struktur dan tujuan studi dari kedua pilihan diatas. Studi eksplorasi (*exploratory studies*) memiliki tingkat struktur yang lebih longgar untuk menemukan tugas penelitian selanjutnya. Tujuan utama eksplorasi adalah mengembangkan hipotesis atau penelitian selanjutnya, sedangkan studi formal (*formal studies*) dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari studi formal adalah untuk menguji hipotesis penelitian dan jawaban atas rumusan pertanyaan penelitian. Berdasarkan tingkat perumusan masalah, studi yang tepat untuk digunakan dan berkaitan dengan penelitian ini adalah studi formal.

1. Metode Pengumpulan Data

Menurut Cooper & Schindler (2017:149), pengklasifikasian membedakan antara pengamatan dan proses komunikasi. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara pengamatan. Peneliti memperoleh data dengan melihat ringkasan laporan keuangan serta laporan keuangan tahunan dari internet ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

1. Pengontrolan Variabel oleh Peneliti

Menurut Cooper & Schindler (2017:149) dalam memanipulasi variabel dibedakan antara *experimental* dan *ex post facto.* Pada desain *experimental* adanya kemungkinan peneliti berusaha untuk mengontrol dan / atau memanipulasi variabel-variabel dalam studi. Dengan memanipulasi variabel bebas, maka peneliti akan dapat mengetahui perlakuan mana yang hasilnya paling efektif, sedangkan desain *ex post facto* peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel. Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* dengan menggunakan data yang merupakan peristiwa yang telah terjadi pada tahun 2015-2017.

1. Tujuan Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2017:150), tujuan penelitian terbagi menjadi studi pelaporan, deskriptif, dan kausal-eksplanatori atau kausal-preditif. Studi pelaporan (*reporting study*) menyajikan rangkuman data, yang sering kali mengubah kembali data untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam atau untuk menghasilkan statistik sebagai pembanding. Fokus utama penelitian studi deskriptif (*descriptive*) adalah siapa, apa, di mana, kapan, atau berapa banyak. Studi kausal-eskplanatori (*causal-explanatory*) bertujuan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan studi kausal-eksplanatori dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti yaitu, apakah terdapat pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1. Dimensi Waktu

Menurut Cooper & Schindler (2017:150), dimensi waktu dibagi menjadi dua klasifikasi. Studi longitudinal (*longitudinal studies*) dilakukan berulang-ulang pada waktu yang lebih panjang. Studi lintas bagian (*cross sectional studies*) adalah pengumpulan data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Pengumpulan data hanya dilakukan sekali dan mencerminkan potret dari suatu keadaan pada saat tertentu. Penelitian ini menggunakan studi lintas bagian.

1. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Menurut Cooper & Schindler, (2017:150), ruang lingkup topik bahasan dibedakan menjadi dua studi, yaitu: studi statistik (*statistical studies*) dan studi kasus (*case studies*). Studi statistik didesain untuk memperluas studi bukan untuk memperdalam studi. Studi ini berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis diuji secara kuantitatif, sedangkan studi kasus lebih menekankan pada analisis kontekstual secara menyeluruh terhadap beberapa kejadian atau kondisi dan hubungan timbal baliknya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan studi statistik.

1. Ruang Lingkung Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2017:150), perbedaan desain penelitian juga ditentukan dari apakah desain tersebut muncul pada kondisi aktual (kondisi lapangan-*field conditions*) atau pada kondisi yang direkayasa atau dimanipulasi (kondisi laboratorium-*laboratory conditions*). Penelitian ini menggunakan kondisi aktual dimana peneliti melakukan pengamatan pada laporan keuangan perusahan yang telah diaudit yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Studi lapangan dilakukan untuk memperoleh data serta melakukan pengolahan terhadap data-data yang diperoleh.

## **Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Berikut ini merupakan perincian variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelititan ini adalah nilai perusahaan. Pada umumnya nilai perusahaan diindikasikan dengan *Price to Book Value* (PBV)*.* *Price to Book Value* (PBV) yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan ke depannya. Rasio *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Rumus *Book Value* yang digunakan :

$$Book Value Per Share= \frac{Total Equities (Total Modal Sendiri)}{Share Outstanding (Jumlah Saham Beredar)}$$

Dimana, *Price to Book Value* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV= \frac{Market Value per share (Harga Saham per Lembar Saham)}{Book Value per share (Nilai Buku per Lembar Saham)}$$

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya atau timbulya variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang menghitung seberapa banyak penggunaan hutang oleh perusahaan sebagai pendanaannya. Jadi besarnya hutang yang digunakan perusahaan dapat dilihat pada nilai DER perusahaan. Dengan rumus sebagai berikut:

$$DER=\frac{Total Debt}{Total Equity}$$

1. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen dapat diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang dihitungan dengan membandingkan dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham.

$$DPR= \frac{Dividend per share}{Earning per share}$$

1. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Equity* (ROE) dimana merupakan hasil pengembalian atas ekuitas atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri atau ekuitas.

$$ROE= \frac{Laba bersih}{Modal sendiri}$$

## **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah observasi terhadap data sekunder. Adapun data sekunder yang dimaksudkan adalah PBV (*Price to Book Value*), DER (*Debt to Equity Ratio*), DPR (*Dividend Payout Ratio*), dan ROE (*Return On Equity*) yang dibutuhkan peneliti. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari internet ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

## **Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan *non-probability sampling* yaitu *judment sampling,* yang artinya pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode waktu 2015-2017 yang tergolong dalam perusahaan sektor non jasa.
2. *Price to Book Value* perusahaan sektor non jasa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
3. Jumlah ekuitas perusahaan sektor non jasa yang tercatat di Bursa Efek Indonedia periode 2015-2017.
4. *Total debt* perusahaan non jasa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
5. Perusahaan sektor non jasa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang membagikan dividen kepada pemegang sahamnya secara berturut-turut dalam periode 2015-2017.

**Tabel 3.1**

**Proses Pemilihan Sampel**

|  |  |
| --- | --- |
| Keterangan | Total |
| Perusahaan yang masih tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017 | 555 |
| Perusahaan non jasa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017 | 192 |
| Laporan keuangan 3 tahun berturut-turut | 178 |
| Perusahaan yang menyediakan data PBV, DER, DPR, ROE secara berturut-turut pada periode 2015-2017 | 37 |
| Periode penelitian (tahun) | 3 |
| Jumlah data | 111 |

Setelah dilakukan pengamatan terhadap perusahaan yang termasuk di dalam kriteria tersebut, maka diperoleh sebanyak 111 data yang terdiri dari 37 perusahaan sektor non jasa periode 2015-2017.

## **Teknik Analisis Data**

1. Uji Pooling Data

Sebelum melakukan pengujian pada data untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, harus diketahui apakah pooling data penelitian (penggabungan antara data *cross-sectional* dengan data *time-series*) dapat dilakukan atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

1. Jika sig *dummy* < nilai α (0,05) maka terdapat perbedaan koefisien yang berarti tolak H0 (*pooling* tidak dapat dilakukan).
2. Jika sig *dummy* > nilai α (0,05) maka tidak terdapat perbedaan koefisien berarti tidak tolak H0 (*pooling* dapat dilakukan).
3. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsi atas variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi dari setiap variabel yang dihitung dari data variabel dependen dan independen yang dikumpulkan selama penelitian yaitu periode 2015-2017 (Ghozali, 2016).

1. Uji Asumsi Klasik
2. Uji Normalitas

Dalam (Ghozali, 2016) disebutkan bahwa pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan Kolmogrov-Sminov (KS) dengan hipotesis:

* H0 : nilai residual berdistribusi normal.
* Ha : nilai residual tidak berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan pada One Sampel Kolmogrov-Sminov test dilakukan dengan menggunakan kriteria penggujian α = 0,05 dimana:

* Jika sig > α berarti residual berdistribusi normal.
* Jika sig< α berarti residual tidak berdistribusi normal.
1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-vaeriabel yang digunakan tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel indenpenden sama dengan nol (Ghozali, 2016). Multikolinearitas biasanya terjadi ketika koefisien determinasi (R2) yang dihasilkan tinggi, namun tidak satupun regresi partialnya signifikan. Pengujian ini dapat diperoleh dengan cara menghitung *Variance Inflanatory Factor* (VIF) dan *Tolerance* (Tol). Jika nilai VIF diatas 10 dan Tol dibawah 0,10 mengindikasikan terjadinya multikolonieritas.

1. Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadinya heterokedastisitas (Ghozali, 2016). Heterokedastisitas dapat dideteksi dengan melakukan Uji *Scatterplot*. Dengan hasil gambar berupa titik-titik dengan sumbu Y dan X di dalamnya. Apabila terdapat pola yang jelas, dengan titik-titik yang berkumpul di atas dan atau di bawah 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas pada penelitian. Namun bila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian.

1. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika ada korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berututan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (Ghozali, 2016:107). Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan Uji *Run-Test*. Dimana hasil Asymp.sig > α (0,05) dapat disimpulkan model penelitian bebas dari gejala autokorelasi (Ghozali, 2016).

1. Analisis Regresi Linear Ganda

Bentuk umum dari model populasi regresi berganda adalah:

**Y= a + β1 X1 + β2 X2 + β3 X3 + e**

Keterangan :

Y = Variabel Nilai Perusahaan (*Price Book Value*)

a = Konstanta

X1 = Kebijakan Hutang (*Debt to Equity Ratio*)

X2 = Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*)

X3 = Profitabilitas (*Return On Equity*)

β1 = Koefisien regresi Kebijakan Hutang (*Debt to Equity Ratio*)

β2 = Koefisien regresi Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*)

β3 = Koefisien regresi Profitabilitas (*Return On Equity*)

e = Error

1. Uji Hipotesis

Dalam uji asumsi klasik dapat dilakukan analisis hasil regresi atau uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan meliputi; uji parsial (t-test), uji pengaruh simultan (F-test), uji koefisien determinasi (R2).

1. Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R²) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Jika nilai R² kecil maka kemampuan variabel independen amat terbatas, tetapi jika hasilnya mendekati satu berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *adjusted R2* karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua variabel. Karena nilai *adjusted R2* dapat mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

1. Uji Signifikan Simultan ( Uji *F* )

Uji *F* menunjukan apakah semua variabel independen yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terhadap *Fhitung* kemudian membandingkan nilai *Fhitung* dengan *Ftabel*. Kriteria pengambilan keputusan adalah :

1. Apabila *Fhitung* > *Ftabel* dan tingkat signifikansi (α) < 0,05 maka Ho menyatakan bahwa semua variabel independent tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen ditolak. Ini berarti secara simultan semua variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila *Fhitung* < *Ftabel* dan tingkat signifikansi (α) > 0,05 maka Ho diterima, yang berarti secara simultan semua variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
3. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian secara statistic untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0.05 maka dapat dikatakan variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.

Prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terhadap t hitung, kemudian membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Apabila t hitung > t tabel dan tingkat signifikansi < (α) 0,05, maka Ho yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen ditolak. Ini berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila t hitung < t tabel dan tingkat signifikansi > (α) 0,05 maka Ho diterima, yang berarti secara parsial variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk dapat memperoleh hasil regresi yang baik, maka persamaan regresi berganda ini harus memenuhi kriteria statistik, yaitu uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas dan autokorelasi), Uji F, Uji t, dan Koefisien Determinasi (R2).